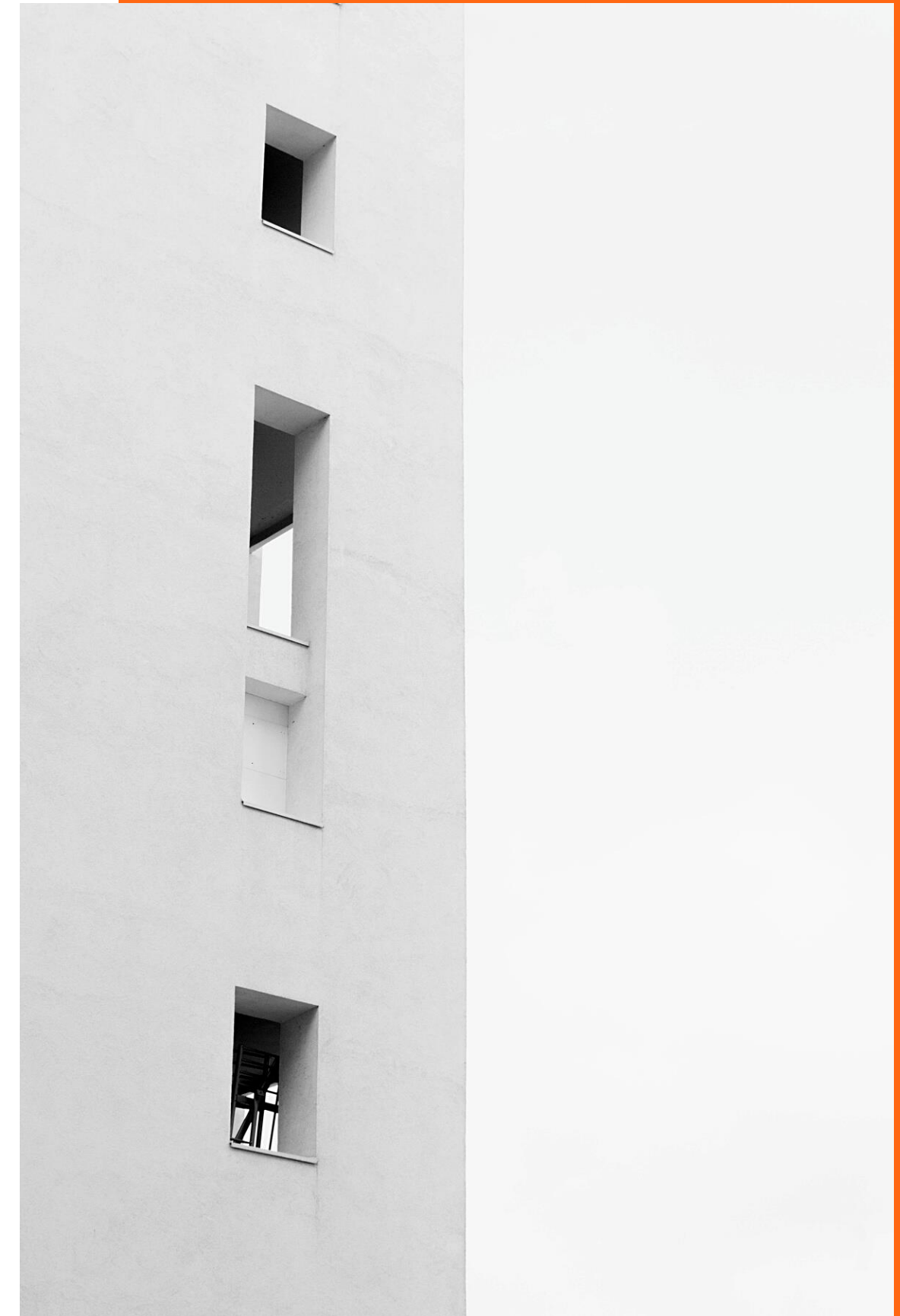

Sharing Session “Strategi Pencegahan
Plagiasi”

Integritas Akademik & Plagiarisme

Tel-U Open Library, 2021



Presentation Overview

KEY TOPICS

Konsep Integritas Akademik

Plagiarisme

Paraphrase

Reference Manager Tools - Mendeley

Similarity Checker



Concept

INTEGRITAS AKADEMIK

didefinisikan sebagai tindakan pencarian keilmuan yang jujur dan bertanggung jawab.

Honesty
FAIRNESS
TRUST
Respect
Responsibility

INTEGRITAS AKADEMIK

- a. menyelesaikan ujian dan tugas akademis lainnya dengan cara yang jujur
- b. menyajikan data dan informasi penelitian yang benar dan akurat dalam tugas akademik
- c. menghindari plagiarisme/penjiplakan dengan memasukkan dan mengakui sumber secara benar

“

- a. Merupakan hal yang penting untuk menjadi bagian dari komunitas akademis
- b. Konsekuensi karena gagal memberi kredit pada sumber bisa sangat berbahaya. Melanggar kebijakan integritas akademik dapat menyebabkan penangguhan atau sanksi untuk individu dan institusi
- c. Sebagai anggota komunitas akademik, penting untuk membangun dan menjunjung tinggi reputasi positif

KONSEKUENSI NEGATIF

- a. Gagal dalam memenuhi tugas
- b. Gagal dalam kursus
- c. Mendapat nilai 0 dalam tugas/kursus
- d. Kemungkinan buruk dikeluarkan dari kampus.

KONSEKUENSI POSITIF

- a. Mendapatkan Pengetahuan
- b. Keterampilan baru
- c. Kemampuan untuk secara kritis menganalisis dunia di sekitar
- d. Harga diri (Self-respect)
- e. Pencapaian

Jenis

KETIDAKJUJURAN AKADEMIK

- Curang (cheating) yaitu mengambil atau memberikan informasi atau materi apa pun yang akan digunakan untuk mendapatkan kredit akademik
- Penipuan (Bribery)
- Konspirasi (Conspiracy)
- Pembuatan data (Fabrication)
- Kolusi (Collusion)
- Pengiriman Tugas Duplikat (Duplicate Submission)
- Pelanggaran Akademik (Academic Misconduct)
- Penggunaan komputer atau perangkat yang tidak sah
- Perilaku Mengganggu (Disruptive Behavior)

Plagiarisme

plagiaries :
kidnapper

Plagiat

Pencurian
intelektual

semua aktivitas yang intinya adalah mengambil pekerjaan atau karya orang lain atau ide-ide orang lain tanpa memberi tahu atau menginformasikan pemiliknya, yang diakui sebagai miliknya sendiri

PLAGIARISME

- Plagiarisme terjadi saat Anda mempresentasikan gagasan orang lain, sengaja atau tidak sengaja sebagai milik sendiri
- Dalam manual gaya MLA dan panduan untuk Scholarly Publishing, Joseph Gibaldi menyamakan plagiarisme dengan "**pencurian intelektual**", karena "memberi kesan bahwa Anda menulis atau memikirkan sesuatu yang sebenarnya Anda pinjam dari seseorang, dan melakukannya adalah pelanggaran etika profesional" (165)
- Merupakan tanggung jawab Anda sebagai akademisi untuk menghindari penjiplakan

P
l
a
g
i
a
r
i
s
m
e

Karya dibuat oleh orang lain

Copy paste tanpa dan dengan perubahan

Self plagiarism (auto plagiarism)

Terlalu banyak kutipan langsung

Kutipan langsung tidak menggunakan tanda kutip

parafrasa yang tidak jelas

Informasi tentang sumber kutipan tidak lengkap

Jumlah kutipan yang tidak sesuai dengan daftar pustaka

Penulisan daftar pustaka yang salah

Bentuk Plagiarisme



2

- Mengirimkan artikel (paper) yang ditulis oleh orang lain. Ini dianggap sebagai bentuk kecurangan
- Menggunakan kata dan frase dari teks sumber dan menambalnya bersama-sama dalam kalimat baru. Ini disebut patchwriting. Beberapa kebijakan dan instruktur sekolah menganggap plagiarisme ini, sementara yang lain mungkin tidak, jadi pastikan untuk memeriksa.
- Gagal mengakui (menuliskan secara benar) sumber kata atau informasi. Ini juga bisa dianggap sebagai tanda kecurangan
- Tidak memberikan tanda kutip pada sebuah kutipan langsung. Hal ini menyebabkan anggapan salah bahwa kata itu adalah milik Anda sendiri

Mencegah Plagiarisme

LANGKAH TEKNIS

- Pengutipan dan tata cara mengutip
- Ketentuan mengenai kutipan
- Melakukan paraphrase
- Teknik paraphrase

LANGKAH AKADEMIS

- Pengetahuan literasi informasi dan hak cipta
- Komitmen bersama anti plagiarisme


“

tindakan pencarian keilmuan
yang jujur dan bertanggung
jawab.

PENGUTIPAN

Adalah cara Anda memberi tahu pembaca bahwa materi tertentu dalam karya Anda berasal dari sumber lain. Ini juga memberi pembaca informasi yang diperlukan untuk menemukan sumber itu lagi, termasuk

- informasi tentang penulis
- judul karya
- nama dan lokasi perusahaan yang menerbitkan salinan sumber
- tanggal salinan Anda diterbitkan
- nomor halaman materi yang Anda pinjam



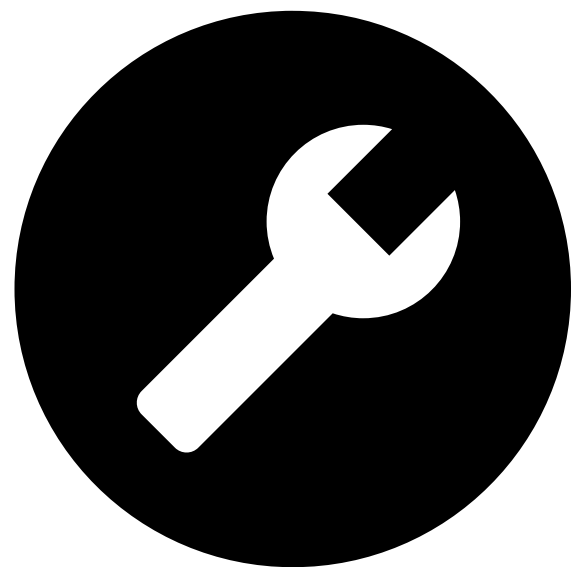
Pengutipan /Sitasi (Quotation)

Mengapa Pengutipan Penting

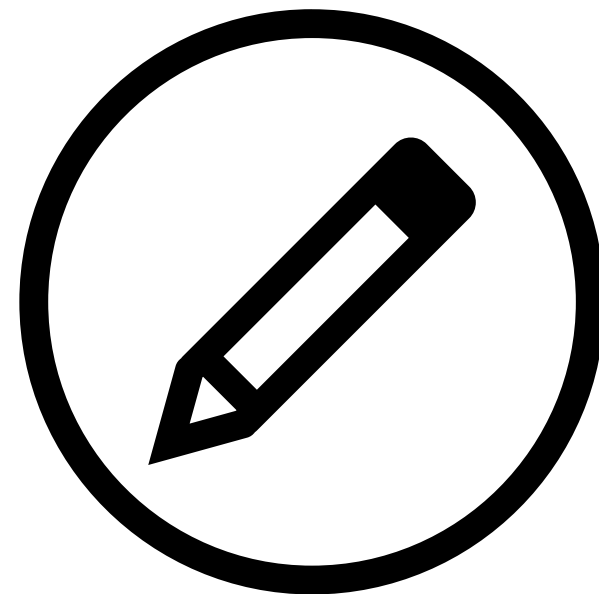
1. Sebuah kutipan adalah pengakuan dari sumber otoritatif untuk pembuktian.
2. Mengutip dan mengakui sumber membedakan karya asli dari pekerjaan yang dipinjam.
3. Kutipan yang ditulis dengan baik membantu pembaca untuk menemukan informasi dan melakukan penelitian lebih lanjut

Tujuan Pengutipan

Kutipan kata demi kata dilakukan bila peneliti mau menganalisis kutipan tersebut secara rinci, bila perumusan yang dikutip sudah sangat padat dan bagus, dan bila mengutip pernyataan yang berupa rumus atau bersifat hukum (Surakhmad, 1985, h.261; Heffernan & Lincoln, 1990, h. 530).



Mendukung



Menjelaskan



Membandingkan
suatu pokok
pembahasan

Hal yang perlu Dikutip

1

Ide, pendapat, teori milik orang lain.

2

Segala bentuk fakta, statistika, gambar.

3

Segala bentuk informasi yang tidak bersifat biasa atau umum.

4

Kutipan atau parafrasa orang lain, baik yang bersifat lisan maupun tulisan.

Ketentuan Pengutipan

- Kutip seseorang yang memiliki otoritas di bidangnya
- Menggunakan Bahasa yang jelas yang memberikan karakter sumber
- Menawarkan sudut pandang yang unik
- Kutipan harus menjadi satu dengan pembahasan yang sedang berlangsung (integral) sehingga penulis harus mengaitkan dengan kalimat sebelum atau sesudahnya, mengomentari, menganalisis, atau menyimpulkannya.
- Kutipan tidak mengganggu jalannya proses berfikir yang sedang berlangsung karena kutipan tidak jelas
- Menuliskan sumber

Cara Melakukan Pengutipan

- Kutipan langsung, kata demi kata termasuk kesalahan tulis
- Kutipan tidak langsung, dengan membuat ringkasan, menyusun kesimpulan, dan membuat parafrasa.

Cara membingkai kutipan

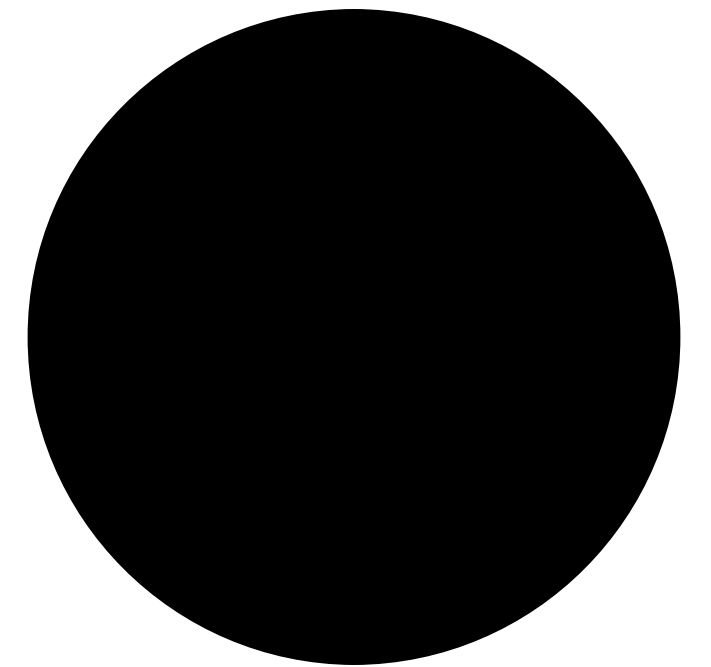
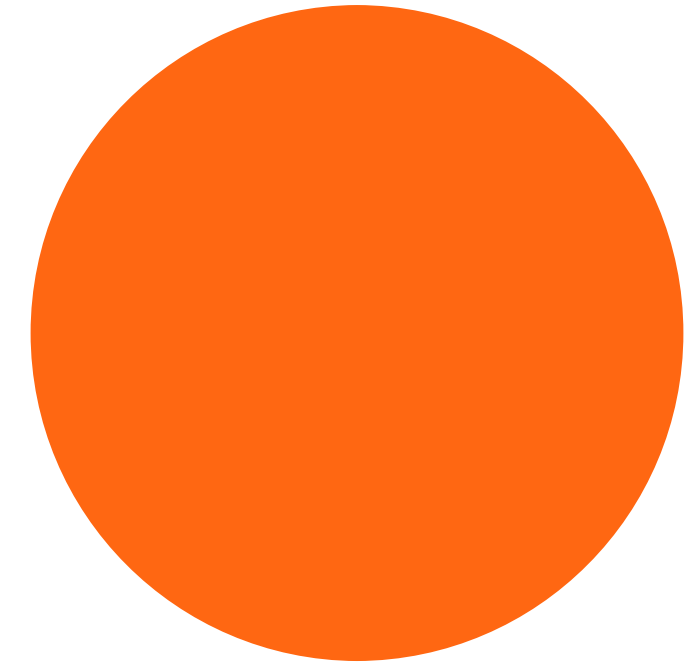
- Gunakan tanda frase atau atribut pada awal, tengah, atau akhir sebuah kutipan. Contoh : Seperti yang Smith sampaikan “ ... ”
- Memasukkan kutipan menjadi sebuah kalimat. Contoh : Chung menyebutkan proses “tidak masuk akal” (Mellon 223)

PARAFRASA

“Cara mengekspresikan apa yang telah ditulis dan dikatakan oleh orang lain dengan menggunakan kata-kata yang berbeda agar membuatnya lebih mudah untuk dimengerti”
(Kamus Oxford Advanced Learner’s Dictionary)

Definisi

- Parafrasa adalah penggunaan gagasan orang lain untuk meningkatkan pekerjaan Anda sendiri
- Dalam sebuah parafrasa, Anda meninjau sumber secara mendetail dan mengemukakan kembali pikiran utama dengan kata-kata Anda sendiri
- Sehingga dapat dikatakan bahwa paraphrase merupakan proses mengambil ide atau gagasan orang lain, dan kemudian mengungkapkannya dengan kalimat atau kata-kata sendiri.





Parafraza

KAEDAH

1. Menyebutkan sumber harus dilakukan walaupun rumusan kalimat telah berubah dan bahkan berbeda sama sekali dengan tulisan yang dikutip
2. Hal ini berlaku pada pengutipan referensi asing yang diterjemahkan

Tahapan parafrasa

a

- Baca seksama dan pahami substansi atau makna kalimat yang akan dikutip

b

- Kesampingkan rumusan kalimat aslinya, segera tuliskan ulang isi gagasannya dengan menggunakan sebanyak mungkin kata-kata sendiri

c

- Pergunakan tanda kutip untuk memberi ciri pada kata-kata atau istilah atau ungkapan yang unik yang dikutip seperti apa adanya dari sumber kutipan

d

- Periksa bahwa isinya telah mencakup pengungkapan semua gagasan yang relevan yang telah dikutip

3

Teknik parafrasa

mengubah
penghubung
kalimat

mengganti bentuk
kata kerja pasif
dengan kata kerja
aktif atau
sebaliknya

mengubah bentuk
kata
(kata kerja diubah
menjadi kata
benda, kata sifat
menjadi kata
keterangan)
perubahan pada
rumusan kalimat
yang dikutip

mengubah kalimat
melalui
penggunaan
sinonim atau
persamaan kata

3

Tips Parafrasa

1. Untuk menguraikan kata, lebih baik mencatat dan menjelaskan bagian itu. Tulislah kata-kata Anda dari catatan Anda, tanpa melihat bagian yang asli.
2. Ubah kata-kata, bukan maknanya.
3. Gunakan kamus yang bagus untuk menemukan sinonim dan untuk memeriksa penggunaannya dan konteksnya.
4. Jangan menambahkan informasi.
5. Periksa parafrasa Anda dengan yang asli. Pastikan Anda tidak secara tidak sengaja menggunakan kata atau frasa yang sama.
6. Cobalah terdengar seperti "kamu".
7. Sertakan semua informasi kutipan saat Anda membuat catatan.

**BUAT PARAFRASA DARI KALIMAT DALAM PARAGRAF
SBB:**

- **Dari hasil analisis data lapangan diperoleh informasi sebagai berikut : Rata-rata luas lahan usaha tani di Kabupaten Karawang untuk petani pemilik penggarap 1,96 ha sementara di Indramayu 0,85 ha. Untuk petani penyakap rata-rata luas lahan usaha tani di Karawang 1,00 ha dan di Indramayu 0,35 ha. (Kastaman, 2012)**

CONTOH PARAPHRASA - NYA

- **Hasil penelitian Kastaman (2012) menunjukkan bahwa rata-rata luas lahan usaha tani yang dimiliki petani di Kabupaten Karawang lebih besar daripada di Indramayu, baik untuk petani pemilik penggarap maupun petani penyakap**

Parafrasa : Mengubah teks sumber dengan mempertahankan makna

Mengungkapkan makna tanpa harus mengurangi jumlah kata-kata aslinya

Contoh 1:

1. Bukti hilangnya suatu peradaban Kerajaan Majapahit dapat ditemukan di sekitar wilayah museum Majapahit

Diparafrasa:

1. Sisa-sisa peninggalan masyarakat kuno Kerajaan Majapahit dapat ditelusuri di sekitar lingkungan museum Majapahit

Parafrasa yang baik menunjukkan perbedaan jelas dengan redaksional aslinya

Contoh 2:

- Peradaban Mesir kuno jatuh sekitar pada tahun 2180 sebelum Masehi. Penelitian yang dilakukan pada endapan lumpur sungai Nil menunjukkan bahwa saat ini lumpur yang mengendap di sungai Nil mengalami kekeringan di dekat daerah pegunungan. Peristiwa tersebut berdampak buruk bagi masyarakat yang tinggal di daerah tersebut untuk bertahan hidup

Diparafrasa:

- Riset terhadap lapisan tanah di sungai Nil Mesir yang sangat tandus sekitar pegunungan dekat hulu sungai disimpulkan kurangnya air untuk irigasi sekitar tahun 2180 sebelum masehi, yang mana sebagai awal jatuhnya peradaban mesir

Teknis dalam paraphrasi mensyaratkan perbedaan diksi, kelas kata dan urutan

Contoh perbedaan diksi:

1. Penelitian → Riset
2. Endapan lumpur → Lapisan tanah
3. Berdampak buruk untuk bertahan hidup → Kurangnya air untuk irigasi

Contoh perbedaan kelas kata:

1. Jatuh (kata sifat) → Jatuhnya (kata benda)

Contoh perbedaan urutan kata:

1. Peradaban Mesir kuno jatuh sekitar pada tahun 2180 sebelum masehi → Sekitar pada tahun 2180 sebelum masehi, yang mana sebagai awal jatuhnya peradaban Mesir

Pemeriksaan Plagiarisme

iTHENTICATE



Alat untuk mendeteksi potensi plagiarisme yang efektif dan merupakan salah satu pilar pendekatan yang holistik untuk menangani plagiat



Perangkat lunak pendeteksi khusus yang bisa menilai tingkat tekstual kesamaan tulisan dengan beberapa database sumber



Program similarity check yang efektif untuk membantu dalam meningkatkan integritas karya ilmiah

Ithenticate


www.ithenticate.com

iThenticate® Products Content Customers Resources About Login Buy Credits

f t in Custom


Prevent Plagiarism in Published Works

Buy Credits Get a Quote




Rank	Percentage
1	68%
2	11%
3	3%
4	<1%


Verify Originality

- 

50+ Million Documents Checked for Duplication and Attribution

[Learn more »](#)
- 

80% of High Impact Factor Journals* Have Access to iThenticate

[Search our database »](#)
- 

Easy-to-use Cloud-based Service Serves Up Results in Minutes

[See demo »](#)

12
BAB II
LANDASAN TEORI

2.1. Teori Tentang Konsep, Analisis dan Perancangan

2.1.1. Konsep Dasar Sistem

a. Definisi Sistem

Sistem dapat didefinisikan sebagaimana yang dikemukakan oleh Tata Sutabri (2012:13) adalah “suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain, dan terpadu”. Dan menurut Sutarman (2012:13) adalah “kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama”

Match Overview

Rank	Source	Words	Percentage
1	Internet widuri.raharjo.info	478 words crawled on 14-Mar-2016	12%
2	Internet kecamatanneglasari.blogspot.com	245 words crawled on 23-Jun-2016	6%
3	Internet www.scribd.com	203 words crawled on 24-Aug-2016	5%
4	Internet elib.unikom.ac.id	178 words crawled on 04-Nov-2017	5%
5	Internet library.binus.ac.id	150 words crawled on 13-Jul-2017	4%
6	Internet repository.usu.ac.id	142 words crawled on 21-Oct-2017	4%
7	Internet santika.ilearning.me	111 words crawled on 20-Jul-2017	3%
8	Internet andi-julianty.blogspot.com	103 words crawled on 26-Oct-2015	3%



Paper Information

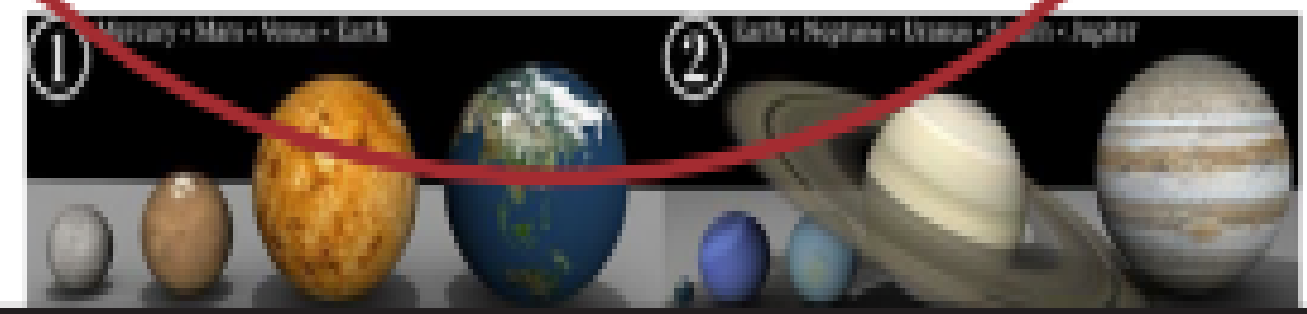
Quotes excluded 37%
Bibliography included

Relation of Mass to Diameter in Neutron Stars

D. Asmarov

The combination of the radius and the mass of a star determines the surface gravity. Giant stars have a much lower surface gravity than main sequence stars, which is the opposite is the case for degenerate, compact stars such as white dwarfs. The surface gravity can influence the appearance of a star's spectrum, with higher gravity causing a broadening of the absorption lines.

Paper Text



Match Overview

- Matching Sources**
- 1 Internet 465 words crawled on 02-Sep-2011 16%
[Spitelike.org](#)
 - 2 CrossCheck 221 words 13%
Mathias Roth. "Review of the urban climate research in (sub)tropical regions". *International Journal of Climatology*, 11/30/2007
 - 3 Publications 72 words 8%
Ken Jackeddy. "The Gears of Time". *Popular Mechanics*, 4/15/1983

Thank You

WE WOULD LOVE TO
HEAR FROM YOU!

WEB SITE

Openlibrary.telkomuniversity.ac.id

EMAIL ADDRESS

library@telkomuniversity.ac.id

PHONE NUMBER

081280000110